

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan judulnya, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang temuannya disajikan sebagai deskripsi dengan memakai angka dan statistik.¹ Desain penelitian ini menggunakan *kausal-komparatif*. Penelitian *kausal-komparatif* menunjukkan arah keterkaitan antara variabel independen dengan dependen sekaligus mengukur kekuatan hubungan (sebab-akibat).² Posisi variabel yang diteliti dalam penelitian ini jelas, mana yang mempengaruhi dan mana yang terpengaruh.³ Menyertakan satu variabel *independent* yaitu Faktor Sosial, dan satu variabel *dependent* yaitu Keputusan Anggota dalam memanfaatkan produk pembiayaan *murabahah* pada Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri, terletak ditempat yang cukup strategis dan akses jalan mudah,

¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 43.

² Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013), 22.

³ Suryani, *Manajemen Pemasaran Strategik Bank di Eraa Global: Menciptakan Nilai Unggul untuk Kepuasan Nasabah.*, 75.

yaitu di Dsn. Sukabumi No. 315 Desa Siman, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri.

C. Variabel Penelitian

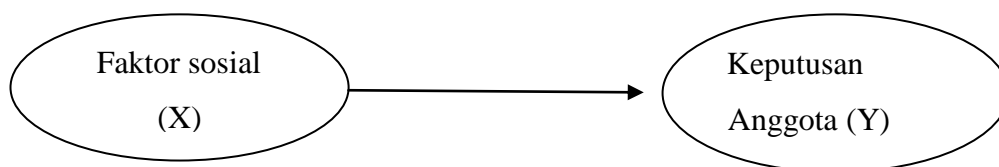
Variabel bebas (*independent*) dan terikat (*dependent*) digunakan dalam penelitian ini. Variabel *independent* adalah mereka yang memiliki potensi untuk mempengaruhi perubahan variabel *dependent*. Variabel *dependent* adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan bagaimana variabel *independent* mempengaruhi variabel *dependent*.⁴

1. Variabel *independent* (X) : faktor sosial
2. Variabel *dependent* (Y) : keputusan anggota dalam memanfaatkan produk pembiayaan *murabahah*.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah pemaparan yang dijelaskan dalam patokan atau aksi tertentu yang mampu diuji.⁵

Gambar 3.1
Definisi Operasional



⁴ Jonathan Sarwono dan Ely Suhayati, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22* (Bandung: Graha Ilmu, 2018), 32.

⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif cet. Ke-3* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 68.

1. Variabel *Independent* (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini ialah faktor sosial. Faktor sosial adalah interaksi formal dan informal pada masyarakat yang terlihat stabil yang pesertanya memiliki kecenderungan dan perbuatan yang sama dalam usahanya mencapai tujuan bersama.

Indikator faktor sosial meliputi:

- a. Kelompok referensi
- b. Keluarga
- c. Peran dan status

2. Variabel *Dependent* (Y)

Pada penelitian ini, Keputusan Anggota adalah variabel *dependent*. Keputusan anggota merupakan proses anggota untuk memilih atau mengatasi permasalahannya. Adapun indikator dalam keputusan anggota adalah:

- a. Pengenalan kebutuhan
- b. Pencarian informasi
- c. Evaluasi alternatif
- d. Keputusan pembelian
- e. Perilaku pasca pembelian

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah dari seluruh anggota yang memanfaatkan pembiayaan *murabahah* dan sudah ditentukan oleh peneliti dengan jumlah 81 orang.⁶ Populasi yang digunakan peneliti adalah anggota yang memanfaatkan produk pembiayaan *murabahah* pada Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dalam hal ukuran dan karakteristik.⁷ Penelitian ini memakai *Sampling* jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Sampel total adalah nama lain dari sampel jenuh (sensus).⁸

Menurut arikunto “jika jumlah populasi kurang dari 100 orang maka diambil sampel seluruhnya, tetapi jika populasi lebih besar dari 100 orang, dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari total populasi”.⁹

Berlandaskan penelitian ini, peneliti akan mengambil 100% dari keseluruhan populasi yaitu semua anggota yang memanfaatkan produk pembiayaan *murabahah* pada Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri sebanyak 81 orang.

⁶ Mudradjat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), 127.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 116.

⁸ Febri Endra, *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)* (Sidoarjo: Zifatma Jawara, 2017), 117.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik cet. 14* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 104.

F. Data dan Sumber Data

Data primer dan data sekunder adalah data yang biasa digunakan dalam penelitian. Data primer merupakan data yang didapat melalui responden yang telah diberi pertanyaan oleh peneliti baik secara langsung maupun tertulis. Data sekunder yaitu data dari referensi yang sudah ada dan terkait dengan permasalahan yang sedang dipelajari.¹⁰ Penelitian ini mengandalkan data primer.¹¹ Dimana data diperoleh langsung dari penyebaran kuesioner kepada Anggota yang memanfaatkan produk pembiayaan *murabahah* pada Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri.

G. Metode Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data mengacu pada aktivitas pengumpulan data primer dan sekunder pada penelitian. Teknik pengumpulan data diperlukan karena data yang disatukan berguna untuk menyelesaikan masalah penelitian yang lagi dipelajari atau untuk menguji hipotesis yang sudah dibentuk sebelumnya.¹² Karena pertanyaannya adalah pilihan ganda, maka peneliti mengandalkan kuesioner tertutup (kuesioner). Akibatnya, responden tidak diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya dalam kuesioner jenis ini.¹³

¹⁰ Husein Umar, *Research Methods In Finance And Banking* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017), 83.

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 21.

¹² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 39.

¹³ *Ibid.*, 44.

Dalam penelitian ini dilakukan penyebaran kuesioner kepada anggota Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri yang menggunakan produk pembiayaan murabahah untuk mengumpulkan data tentang pengaruh faktor sosial terhadap keputusan anggota dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah.

H. Instrumen Penelitian

Istilah instrumen mengacu pada alat ukur yang dipakai peneliti untuk menyatukan data dalam suatu penelitian, sebagaimana kuesioner, pedoman observasi, dan pedoman wawancara.¹⁴ Pedoman kuesioner dimanfaatkan sebagai instrumen penelitian pada penelitian ini. Pernyataan pada kuesioner harus dijawab atau ditanggapi.¹⁵ Pada penelitian ini, kuesioner dimanfaatkan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh faktor sosial terhadap keputusan anggota dalam memanfaatkan produk pembiayaan *murabahah* pada Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri. Sebelum mengumpulkan data, perlu dilakukan validasi dan mengandalkan uraian pertanyaan yang akan dipergunakan.

a. Uji Validitas

Uji validitas diperlukan untuk menangkap seberapa jauh suatu pengukur mampu menakar sesuatu.¹⁶ Validitas berhubungan dengan

¹⁴ Enny Keristiana dan Harun Sitompul, *Statistika: Teori dan Aplikasi Pendidikan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), 98.

¹⁵ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 77.

¹⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 75.

keabsahan.¹⁷ Uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,00 (= 0%) diperlukan untuk mengetahui apakah suatu item cocok digunakan atau tidak. Suatu item ditandakan valid jika mempunyai korelasi yang signifikan dengan skor total item tersebut. SPSS 22.0 dan metode uji *Korelasi Pearson* adalah metode yang digunakan untuk uji validitas, yang juga dikenal dengan metode *Korelasi Product Moment* yang dipelopori oleh Karl Pearson.¹⁸

b. Uji Reliabilitas

Tujuan dari uji reliabilitas ialah untuk melihat seberapa konsisten hasil pengukuran bila dijalankan dua kali atau lebih pada indikasi yang serupa dengan menerapkan alat ukur yang sama.¹⁹ Uji reliabilitas didasarkan pada skala *Alpha Cronbach's* dengan nilai berkisar diantara 0 sampai 1. Dengan tingkatan stabilitas alpha yang diartikan sebagai berikut.²⁰

Tabel 3.1
Kriteria Koefisien Reliabilitas

No	Koefisien	Kualifikasi
1	0,81-1,00	Sangat Reliable
2	0,61-0,80	Berarti Reliable
3	0,41-0,60	Cukup Reliable
4	0,21-0,40	Agak Reliable
5	0,00-0,20	Kurang Reliable

Sumber: Agus Eko (2014:97)

¹⁷ Sufren dan Yonathan Natanel, *Mahir Menggunakan SPSS secara Otodidak* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2013), 53

¹⁸ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019), 57.

¹⁹ *Ibid.*, 87.

²⁰ Agus Eko, *Aplikasi Statistika dengan SPSS 16.0 Edisi 4 Cet. 7* (Yogyakarta: BPFE, 2014), 97.

I. Analisis Data

Analisis data pada penelitian kuantitatif memerlukan pengolahan data, penyajian data, dan perhitungan untuk menjelaskan data untuk menguji hipotesis menggunakan uji statistik. Berikut ini adalah tahapan untuk menganalisis data.

1. *Editing*

Kegiatan ini adalah tugas yang dilakukan peneliti dilapangan setelah mengumpulkan data. Hal ini untuk menghindari data yang hilang atau terduplikasi, serta data yang tumpang tindih, berlebihan, bahkan terlupakan. Akibatnya, masalah ini harus diatasi terlebih dahulu melalui proses pengeditan.²¹

2. *Coding*

Setelah melalui tahap *editing*, data diklasifikasikan menggunakan tahap coding. Artinya, data yang direvisi diberi identitas guna dapat dianalisis dan menaruh makna tertentu.²² Pengkodean dilakukan pada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Variabel dependen (X) : Faktor sosial.
- 2) Variabel independen (Y) : Keputusan Anggota.

²¹ Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian* (Malang: Intimedia, 2013), 86.

²² *Ibid.*, 88.

3. *Scoring*

Penggunaan nilai dalam penelitian ini melalui skala *Likert*, dengan ungkapan positif untuk narasumber mendapat skor 5 hingga 1.²³ Menurut temuan penelitian ini:

- a. Sangat setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4
- c. Netral (N) = 3
- d. Tidak Setuju (TS) = 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

4. *Tabulating*

Proses penghitungan frekuensi pada setiap kategori dikenal dengan tabulasi. Bisa juga diartikan sebagai kompilasi data dalam bentuk tabel. Tabulasi adalah langkah terakhir dalam proses panjang analisis data. Data dalam tabulasi data bisa dinyatakan telah diolah.²⁴

5. *Processing*

Menganalisis, memproses atau mengolah data dengan statistik adalah contoh pemrosesan. SPSS 22.0 digunakan peneliti untuk menganalisis statistik pada tahap pengolahan data ini. Tujuan cara ini adalah untuk mengumpulkan data secara objektif guna menguji hipotesis tentang ada atau tiadanya pengaruh faktor sosial terhadap keputusan anggota dalam memanfaatkan pembiayaan muarabahah pada Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya Kepung Kediri.

²³ Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif.*, 50.

²⁴ Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian.*, 92.

J. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ditujukan untuk menguji normal atau tidaknya antara variabel terikat dan variabel bebas. Data terdistribusi normal jika, signifikan $> 0,05$.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dirancang untuk melihat perbedaan model regresi dan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Apabila *variance* dari residual satu pengamatan satu ke pengamatan lainnya tetap, maka timbul homoskedastisitas. Membandingkan antara ($\alpha = 0,05$) nilai signifikan variabel independen dan nilai probabilitas. Apabila α ($\text{sig} > \alpha$), maka dalam model regresi tidak terjadi indikasi heterokedastisitas.

c. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ialah jenis analisis data yang berupaya memverifikasi generalisasi temuan penelitian dari satu sampel. Pengujian hipotesis deskriptif digunakan dalam analisis deskriptif ini untuk menangkap keterangan atau distribusi data sampel atau populasi.²⁵ Data yang diemukan lalu dideskripsikan sehingga pembaca dapat dengan mudah menangkapnya. Data ini berperan

²⁵ Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif.*, 379.

untuk memahami jalinan antara Faktor Sosial (X) dan Keputusan Anggota (Y).

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Metode regresi linier sederhana yang digunakan dengan persamaan umum:

$$Y = \alpha + bX$$

Dimana :

Y = Keputusan Anggota dalam Memanfaatkan Produk Pembiayaan
Murabahah

α = Konstanta

X = Faktor Sosial

b = Koefisien Regresi Variabel Faktor Sosial

3. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk melihat erat atau tidaknya jalinan antara masing-masing variabel yaitu variabel bebas X (faktor sosial) terhadap variabel terikat Y (keputusan anggota). Kriteria pengambilan keputusan untuk memberikan interpretasi dari koefisien korelasi yang ditemukan adalah sebagai berikut:²⁶

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: CV Alfabeta, 2018), 197.

Tabel 3.2
Interpretasi nilai r *Product Moment*

Interval Koefisien	Interpretasi
0,81-1,00	Antara variabel x dan y memiliki korelasi yang sangat kuat
0,61-0,80	Antara variabel x dan y memiliki korelasi yang kuat
0,41-0,60	Antara variabel x dan y memiliki korelasi yang sedang
0,21-0,40	Antara variabel x dan y mempunyai korelasi yang rendah
0,00-0,20	Antara variabel x dan y tidak terdapat korelasi

Sumber: *Sugiyono (2018:197)*.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t yaitu pengujian statistik yang amat biasa digunakan dalam masalah statistik praktis, itu juga diklasifikasikan sebagai statistik parametrik. Uji-t tidak memiliki pengetahuan tentang nilai suatu populasi variance suatu populasi (*variety*).²⁷ Prosedur Uji-t adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan Ho dan Ha

Ho : secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel X terhadap Y

H₁ : Secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel X terhadap Y

²⁷ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 194.

- 2) Menentukan taraf signifikan (0,00)
- 3) Membandingkan tingkat sig. ($\alpha = 0,00$), dengan kaidah:
 Nilai sig. $t < t$ hitung, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
 Nilai sig. $t > t$ hitung, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 4) Membandingkan t tabel dan t hitung, dengan kriteria:
 Jika t tabel $< t$ hitung, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
 Jika t tabel $> t$ hitung, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 5) Memutuskan menerima atau menolak H_0 .²⁸

b. Uji F

Uji F merupakan uji yang bisa dilakukan lewat Uji *F-test* (ANOVA). *F-test* digunakan untuk mengetahui tampak atau tidak kesenjangan rata-rata dua kelompok data atau lebih, serta variabel yang berbeda satu sama lain.²⁹ Dengan menggunakan pedoman pengujian berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka, H_0 ditolak (Hubungan X dengan Y signifikan).
- 2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka, H_1 ditolak (Hubungan X dengan Y tidak signifikan).

c. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk menilai kemampuan model dalam menjelaskan variabel terikat.³⁰

²⁸ Ibid., 195.

²⁹ Singih Santosa, *SPSS 22 From Essential to Expert Skill* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014), 297.

³⁰ Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2013), 79.

Kemampuan variabel X (Faktor Sosial) untuk menjelaskan variabel Y (Keputusan Anggota) diukur dalam penelitian ini. Jika R^2 sama dengan 0, maka variabel dependen tidak berpengaruh terhadap variabel *independen*. Sebaliknya, jika R^2 hampir sama dengan 1, maka 100% variabel *dependen* memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel *independen*.